**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan dan dibahas pada Bab IV, disimpulkan bahwa:

1. Pembinaan fisik yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Jihad Belopa melalui: (1) Pendidikanuntukhidupbersih, (2) Pemenuhan kebutuhangizi, (3) Gerakan gerak badan ( senam ), (4) Olahraga sepak bola, (5) Olahraga takraw, (6) Olahraga tenis meja, dan (7) Olahraga bulutangkis. Berdasarkan hasil yang dihimpun oleh peneliti di Lapangan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program pembinaan fisik di Panti asuhan Al-Jihad Belopa, dalam hal ini berkaitan dengan kondisi fisik anak, telah ditata, dirancang dan dilakukan secara baik dan sistematis sehingga bias meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan biomotorik yang dibutuhkan oleh anak-anak yang ada di Panti. Keberhasilan itu sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 30/Huk/2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.
2. Pembinaan mental psikologis yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Jihad Belopa melalui:(1) Partisipasi anak dalam kegiatan pengasuhan, (2) Anak terlindungi dari segala bentuk eksploitasi, (3) Melindungi anak dari tindak kekerasan, dan (4) Memberikan kebebasan pada anak. Berdasarkan hasil yang dihimpun oleh peneliti di Lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan mental psikologis di Panti asuhan Al-Jihad Belopa telah ditata, dirancang dan dilakukan secara baik dan sistematis sehingga pembinaan mental psikologis mampu meningkatkan rasa percaya diri, membangun konsep diri yang baik pada anak, serta anak asuh masih bias mendapatkan rasa aman meskipun tidak tinggal dengan orangtua mereka sendiri.
3. Pembinaan mental religius yang dilakukan oleh Panti Asuhan Al-Jihad Belopa melalui:(1) Pengajian dan doa’ bersama, (2) Kultum ( kuliah tujuh menit ), dan (3) Shalat berjamaah. Berdasarkan hasil yang dihimpun oleh peneliti di Lapangan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program pembinaan religius di Panti asuhan Al-Jihad Belopa, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan keagamaan, sudah jelas telah ditata, dirancang dan dilakukan secara baik dan sistematis sehingga bias meningkatkan tingkat keagamaan pada anak asuh. Dimana kegiatan keagamaan yang dilakukan di Panti telah menjadi kegiatan rutin yang diatur melalui jadwal harian anak panti.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk mendukung upaya panti asuhan dalam meningkatkan perannya dalam pembinaan anak-anak di Panti asuhan. Adapun saran yang diajukanya itu sebagai berikut:

1. Kebiasaan-kebiasaan dalam mengamalkan ajaran agama yang diajarkan hendaknya selalu ditingkatkan agar tetap terbina selamanya.
2. Kepada anak asuh hendaknya pengalaman yang diperoleh, baik itu dari pendidikan formal ataupun dari pendidikan nonformal terus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pemerintah hendaknya menyalurkan atau menugaskan para lulusan yang berlatar belakang kesejehteraan sosial atau psikologi untuk menjadi Pembina di Panti-panti yang membutuhkannya.